

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

melalui deskripsi setting penelitian diharapkan dapat memperoleh gambaran secara umum tentang obyek yang akan diteliti, baik mengenai tempat penelitian, gambaran sosial di panti asuhan maupun gambaran keagamaannya.

berikut merupakan pemaparan mengenai deskripsi umum obyek penelitian yang diperoleh melalui dokumentasi maupun wawancara dengan berbagai pihak.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Sabilillah An-Nahdliyah Jln. Lingkar Timur Rt 03 Rw 01 Ruko UD Yakin Lt 2 GebangSidoarjo. Panti asuhan ini memiliki 86 anak asuh yang berasal dari berbagai daerah termasuk juga Jamaahra. alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti pernah mengikuti kegiatan dari program organisasi yang peneliti ikuti dan lokasinya masih bisa dijangkau, tidak begitu jauh dari kota Surabaya tempat peneliti tinggal.

Sosok Dulyakin dipilih menjadi obyek penelitian dikarenakan ketertarikan peneliti saat mendengarkan ceramah sambutan beliau pada kunjungan organisasi kampus yang peneliti ikuti, dan peneliti juga kagum

dengan perjalanan hidup beliau yang penuh dengan lika liku kini berhasil beliau lewati dengan sabar dan kerja keras sehingga menjadi orang sukses baik sukses dunia maupun akhirat. Peneliti harapkan penelitian ini data-data yang didapatkan bisa akurat dan bermanfaat.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2013 sampai bulan Juli 2014 bertepatan dengan bulan ramadhan.

2. Profil Panti Asuhan

a. Latar belakang Berdirinya Panti Asuhan Sabilillah An-Nahdliyah

Panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah adalah merupakan salah satu panti dari sekian banyak banyak panti yang ada di Jawa Timur dan sudah dikenal oleh masyarakat Gebangdan sekitarnya. Latar belakang berdirinya panti ini berawal dari kisah seorang anak yatim umur 8 tahun datang kepada Ustaz Dulyakin, anak tersebut datang merengek dan menangis kemudian mengadu pada Ustaz Dulyakin bahwa dia ingin sekolah tapi tidak memiliki biaya. Mendengar rintihan anak tersebut hati Ustaz Dulyakin tergerak untuk memberikan bantuan kepada anak itu. Keinginan Ustaz Dulyakin tidak berhenti sampai situ saja, dari kisah itu Ustaz Dulyakin juga memunculkan satu keinginan besar yaitu ingin mendirikan sebuah panti asuhan agar bisa membantu anak-anak yatim, piatu, ataupun yang kurang mampu. Kemudian keinginannya tersebut dia musyawarahkan dengan para kerabatnya. Para kerabatnya memberi dukungan penuh dan siap membantu dalam pembangunan panti tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2004 panti asuhan yang diimpikan dapat terealisasi hingga saat ini tahun 2014 Ustaz Dulyakin mampu

mendirikan 6 cabang panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah yang berada di 6 daerah, diantaranya: Sidoarjo, Madiun, Sumenep, Bangkalan, Kediri, dan Bondowoso.

b. Visi

Visi dari panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah adalah “ Menjadi Lembaga Sosial, Pendidikan dan Ekonomi Yang Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Unggul, Terdepan, Terpercaya, dan Amanah.”

c. Misi

Misi dari panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah adalah:

- Memberdayakan Yatim Piatu Dhu’afa, rehabilitasi anak cacat, anak terlantar, Pusat Pelayanan Manula melalui program Sosial, Dakwah, Pendidikan dan Ekonomi sehingga menjadi manusia mandiri.
- Memberikan perlindungan kepada anak-anak Yatim Piatu Dhu’afa, anak cacat, dan anak terlantar/ jalanan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggung jawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dan lembaga-lembaga sosial dalam peningkatan mutu sumber daya manusia umat islam.
- Memberikan pertolongan kepada orang yang tertimpa bencana alam.

d. Motto

Panti Asuhan Sabilillah An-Nahdliyah memiliki motto: “ Bekerja, berusahalah seakan-akan kita hidup selama-lamanya & beribadahlah seakan-akan kita mati besok pagi .“

e. Program Kerja

Panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah memiliki beberapa program yang dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Program Utama

- a) Penyantunan biaya pendidikan Untuk anak asuh dalam memenuhi kebutuhan belajar sekolah diantaranya SPP, Seragam, Buku-buku, Alat-alat sekolah dan lain sebagainya.
- b) Peningkatan kualitas pendidikan dan pembinaan untuk menciptakan anak asuh yang berprestasi dan berkualitas. Bentuk kegiatannya berupa: meningkatkan kualitas pengasuh dan guru bimbingan belajar, melengkapi buku perpustakaan, dan mengadakan kajian rutin.
- c) Penyantunan Biaya Makan untuk anak asuh dalam memenuhi makan sehari-hari.
- d) Pendidikan Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren untuk membantu anak asuh memahami baca tulis dan pemahaman Al-Qur'an dan wawasan keislaman yang lainnya.
- e) Memberikan Kursus-Kursus dalam bentuk pelatihan /pembelajaran baik pembelajaran pelajaran sekolah maupun menjahit, Komputer serta Usaha Mandiri, dan saat ini sudah dibuka juga program baru *sabilillah English club* (SEC).
- f) Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan guna membantu kesehatan dan kesejahteraan anak asuh di panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah.

2. Program Penunjang

Adalah program tahunan maupun pada saat-saat tertentu / momen Hari Besar Islam, diantaranya:

- a) Pembagian Daging Kurban
- b) Pembagian Zakat kepada kaum Dhua'fa serta Pemulung
- c) Pengajian Rutin.

3. Program Unggulan

Yayasan Sosial Sabilillah An-Nahdliyah memiliki program-program unggulan antara lain :

- a) Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Duafa. Program ini berusaha dalam mengupayakan biaya pendidikan bagi anak Yatim Piatu dan Duafa agar dapat terus bersekolah minimal sampai pada SMA dan Perguruan tinggi bila memungkinkan, Panti Asuhan Sabilillah disamping itu juga memberikan pelatihan – pelatihan pada anak asuh agar selain memiliki ilmu pengetahuan juga memiliki keterampilan dalam mengarungi kehidupan.
- b) Madrasah Diniyah Sabilillah. Program ini bertujuan memberikan Ilmu Keagamaan Islam pada anak didik, sehingga mampu menampilkan Islam di setiap lini kehidupan dalam masyarakat. Sebagai Sarana dakwah agama Islam.

- c) Pemberdayaan ekonomi umat. Program ini mengusung tema pemberdayaan masyarakat yang berada pada ekonomi lemah, dengan cara memberikan bantuan modal kerja sehingga dapat mengangkat derajat dan sosial masyarakat ekonomi lemah khususnya.
- d) Pondok pesantren sabilillah. PONPES Sabilillah merupakan program bagi santri dalam menimba ilmu agama secara lebih dalam, melalui pengajian-pengajian maupun kegiatan dakwah. Sehingga diharapkan nantinya para santri dapat menjadi pelipur lara bagi umat.
- e) Asuransi kesejahteraan social (ASKESOS). Askesos merupakan program Sosial bagi para pekerja Informal, sehingga diharapkan para pekerja disektor informal juga memiliki Asuransi kesehatan.
- f) Sabilillah English course (SEC). Program ini dibuat untuk memberikan wadah atau lahan bagi anak asuh / santri kami untuk mengamalkan ilmunya pada anak didiknya di masyarakat. Program ini memberikan Bimbingan Belajar berupa B. Inggris, Komputer, Matematika, Agama, B. Arab, dan lain-lain.

f. Kegiatan Anak Asuh

a) Kegiatan harian

No	Jam	Kegiatan
1	03.30-04.00	Sholat Lail (Tahajjud) dan Do'a Bersama untuk Donatur
2	04.00-05.30	Sholat Subuh
		Pelajaran mengkaji tafsir
3	05.30-06.30	Olahraga, makan pagi

		Persiapan berangkat sekolah formal dan Sholat Dhuha
4	06.30-14.00	Sekolah formal
		Sholat Duhur
5	14.00-17.00	Pendidikan Bisnis dan Enterpriner
6	15.00-15.30	Sholat Ashar berjamaah
7	15.30-17.30	Di TPQ Masjid untuk Anak usia SD
8	17.30-18.00	Sholat Maghrib berjamaah
9	18.0-18.30	Makan Malam
10	18.30-21.00	Bimbingan belajar/Madrasah Diniyah
		Sholat Isya berjamaah
		Sholat Hajat berjamaah
		Sujud Syukur
		Istighosah dan Do'a Bersama untuk Donatur
11	21.00-03.30	Istirahat dan tidur malam

Tabel 1: daftar kegiatan harian panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah

b) Kegiatan Mingguan

No	Hari	Jam	Kegiatan
1	Kamis	18.00-19.00	Yasin dan Tahlil
2	Jum'at	18.00-20.00	Diba'iyah
3	Minggu	06.00-09.00	Karate
4	Minggu	15.00-16.30	Pengajian

Tabel 2 : Daftar kegiatan mingguan panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah

c) kegiatan Bulanan

No	Minggu	Jam	Kegiatan
1	Kedua	07.00-selesai	Kerja bakti
2	Keempat	17.30-20.00	Do'a Bersama di Rumah para Donatur tetap.

Tabel 3: Daftar kegiatan bulanan panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah

d) Kegiatan Tahunan

No	Bulan	Nama Kegiatan
1	Februari	Memperingati maulid Nabi
2	Mei	Memperingati isra' mi'raj

3	Juli	Berbuka bersama para donatur
---	------	------------------------------

Tabel 4: Daftar Kegiatan Tahunan panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah

g. Tata Tertib Anak Asuh

- Setiap anak asuh harus bertindak sopan dan menghormati kepada pengasuh dan pembina/karyawan Yayasan Sabilillah An Nahdliyah, termasuk juga terhadap kawan asuh.
- Setiap anak asuh harus mengikuti sholat jamaah 5 (lima) waktu.
- Setiap anak asuh harus menjalankan tugas piket dan harian dengan baik.
- Setiap anak asuh yang pergi atau keluar panti asuhan, harus seijin pengasuh atau Pembina.
- Setiap anak asuh harus mengikuti kegiatan pengajian, pendidikan dan keterampilan yang diselenggarakan oleh Yayasan dengan tingkat masing-masing.
- Setiap anak asuh yang menerima tamu, tidak diperbolehkan diterima di dalam kamar (ruang tidur).
- Setiap anak asuh harus melapor kepada pengasuh atau Pembina bila terjadi hal-hal yang dianggap penting atau hal-hal yang tidak diinginkan.

- Setiap anak asuh harus minta ijin pengasuh dan Pembina dalam mempergunakan buku-buku perpustakaan, alat-alat keterampilan, kesenian dan barang inventaris asrama yang lain.
- Setiap anak asuh harus melapor pada pengasuh atau Pembina dalam menggunakan sesuatu atau barang bukan miliknya.
- Setiap anak asuh dilarang menyalahgunakan/meggunakan obat-obat terlarang, minuman keras atau merokok.
- Setiap anak asuh yang melanggar ata tertib ini akan dikenakan sanksi/hukuman, baik berupa peringatan , skorsing/pemanggilan orang tua atau dikembalika ke orang tua/wali asuh.
- Tata tertib ini sewaktu-waktu dapat berubah, bilamana diperlukan.

h. System

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari panti asuhan al-Huda berjalan sesuai dengan Tugas dan fungsinya masing masing berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

a) Ketua:

- Membina dan mengkoordinasikan semua personalia pengurus untuk kesatuan langkah dalam aktifitas Panti Asuhan
- Memberikan pengawasan fungsionalisasi dan data administrasi.
- Melaksanakan koordinasi keluar dengan pemerintah.

- Mengadakan kerja sama dengan lembaga, badan instansi pemerintah / swasta dalam mencari terobosan untuk penanganan para purna asuh.
- Senantiasa mengantisipasi permasalahan sosial dan segera mengambil langkah untuk menyelesaikan dalam konteks da'wah.

b) Sekretaris

- Pelaksana bidang administrasi dan inventarisasi data.
- Pengarah kerja TU
- Sebagai partner ketua dalam mengambil keputusan (kebijakan panti)

c) Bendahara

- Pendistribusi keuangan harian dan anggaran bulanan.
- Menghimpun dana rutin dari bidang dana serta dana insidental donatur.
- Menerima dan mengeluarkan dana untuk segala anggaran sepengetahuan ketua.
- Pelaksana keuangan dan anggaran bulanan.

d) Sie. Kepengasuhan

- Harus bertempat tinggal di asrama 24 jam
- Bertindak sebagai kepala asrama yang bertugas memelihara dan menjaga sarana panti dan penghuninya.
- Membantu terlaksananya program panti yang telah ditetapkan oleh pengurus.

- Menerima, mencatat, menyimpan dan mengeluarkan barang yang diterima oleh Panti Asuhan untuk keperluan dapur.
- Meneliti, menyusun, menyediakan / mengadakan dan menyalurkan barang yang dibutuhkan untuk keperluan rumah tangga panti.
- Membimbing dan mengarahkan anak asuh serta keluarga panti asuhan untuk melaksanakan ibadah.
- Meminta persetujuan / pengesahan kepala untuk anggaran belanja serta kebutuhan – kebutuhan panti.
- Mengamati dan mengobati anak asuh yang menderita sakit.
- Mengamati kebersihan para penghuni dan lingkungan panti untuk disampaikan kepada kepala panti.

e) Sie. Pendidikan

- Memberikan pendidikan agama islam didalam dan diluar panti sesuai dengan klasifikasi pendidikan fomalnya.
- Ikut mendorong pelaksanaan ibadah-ibadah khususnya sholat jama'ah yang dikerjakan di kompleks panti.
- Mengevaluasi hasil pendidikan anak asuh.
- Mengadakan pengamatan / penelitian terhadap anak asuh yang lemah dalam 1 mata pelajaran.
- Mengusulkan kepada kepala panti, untuk mendapatkan tambahan bimbingan belajar.

- Dapat juga memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuannya.
- Atas nama kepala panti / ditugaskan kepala panti dapat mengadakan pendekatan dengan pihak sekolah tentang hambatan belajar anak asuh panti asuhan.

f) Sie. Penggalan dana

- Menghimpun dana kepada para donatur tetap.
- Mengisi & menyampaikan blanko dana rutin perbulan kepada ketua untuk diketahui dan selanjutnya menyerahkan dana kepada bendahara panti.
- Berusaha untuk mencari / menggali jaringan baru sebagai sumber dana.

i. fasilitas (perlengkapan pendukung)

No	Nama Barang	Jumlah	fungsi
1	Gedung/ Asrama		
	✓ Kantor	1	✓ Menerima tamu
	✓ Ruang pertemuan	2	✓ tempat pelaksanaan acara kunjungan/kajian/kegiatan dengan masyarakat.
	✓ ruang belajar	3	✓ sebagai tempat belajar
	✓ kamar pengasuh	4	✓ tempat tidur pengasuh
	✓ kamar anak asuh	27	✓ sebagai tempat tidur dan barang-barang anak asuh

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ kamar mandi dan toilet ✓ dapur ✓ perpustakaan 	<p>9</p> <p>2</p> <p>1</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ untuk MCK ✓ tempat masak ✓ untuk belajar dan membaca
2	<p>Kendaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mobil ✓ Motor ✓ Sepeda ontel 	<p>4</p> <p>12</p> <p>10</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ untuk antar jemput ✓ untuk sekolah, pengambilan sumbangan, dll ✓ untuk sekolah dan main anak asuh
3	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Elektronik ✓ TV ✓ Speaker aktif ✓ Kulkas ✓ kompor elpiji 	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>4</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hiburan anak asuh hari sabtu dan ahad ✓ pengeras suara saat ada acara ✓ penyimpanan bahan dapur dan minuman ✓ untuk memasak
4	<p>Furniture</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Meja ✓ Kursi ✓ Meja lipat belajar ✓ Rak buku ✓ almari 	<p>15</p> <p>105</p> <p>50</p> <p>5</p> <p>20</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 4 meja makan, 5 meja komputer, 1 meja ruang tamu, dan 5 meja admin kantor. ✓ 10 buah untuk kantor, 5 untuk kursi komputer dan 90 kursi plastik untuk pertemuan. ✓ untuk belajar dan mengaji ✓ untuk meletakkan koleksi buku ✓ 10 almari besar dikamar anak asuh, 4 dikamar pengasuh, dan 6 dikantor untuk berkas kantor.

tabel 5: Inventaris panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah

j. Pengurus panti asuhan

1) Pengurus

pengurus adalah orang-orang yang memiliki posisi struktural di panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah, mereka terdiri dari:

No	Nama	Jabatan
1	H. Nuryadi Mahdi	pembina
2	Hj. Nurhasanah	pembina
3	Mulyadi	pengawas
4	H. Dulyakin, SE. MM	Ketua
5	Sugiono	Wakil ketua
6	H. Sumaryono Budiyanto	sekretaris
7	Sujito	bendahara
8	M. Aziz	Administrasi
9	Siswati agustina	perpustakaan
10	M. Rifai	Pengembangan dan penggalangan dana zis
11	Sariayu	Pengembangan dan penggalangan dana zis
12	Luckyto mardianto	Pengembangan dan penggalangan dana zis
13	M. Nasrullah	Sie. pendidikan
14	Indah catur	Sie. pendidikan
15	Nurjannah	Sie. kepengasuhan
16	Sutarti	Sie. kepengasuhan
17	Puji astuti	Sie. kesehatan
18	Sirajul munir	Sie. kesehatan
19	Andik porsianto	ASKESOS

20	Rohman	ASKESOS
----	--------	---------

tabel 6: daftar pengurus panti asuhan sabilillah periode 2012-2016.

2) karyawan

Karyawan adalah orang-orang yang diperbantukan di panti, mereka adalah: pengasuh/ibu semang bernama Nurjannah, biasa dipanggil anak-anak dengan panggilan Bu Nunung, dialah yang mendampingi dan melayani anak-anak 24 jam, sebagai pak sopir yaitu Bapak Suetno dan Tukang masak Bu Atun, serta Bagian Umum Bapak Agus Salim.

k. Anak asuh panti asuhan

a) Anak asuh laki-laki

No	Nama	TTL	Sekolah	Kelas
1	Firman Safiri	Sumenep, 10-04-1993	STIT Al Azhar	Smt 4
2	Samsul Arifin	Sumenep, 26-04-1993	LP3ISidoarjo	Smt 4
3	Hasani	Sumenep, 23-12-1992	UNSURI	Smt 4
4	Rifki Alfian	Sumenep, 21-12-1993	LP3ISidoarjo	Smt 4
5	Hermanto	Sumenep, 07-11-1993	STT-STIE Walisongo	Smt 2
6	Insan Aidi	Sumenep, 01-04-1996	UNSURI	Smt 2
7	Sudirman	Sumenep, 05-03-1993	UNSURI	Smt 2
8	Ahmad Dafir	Sumenep, 28-06-1995	STIE Mahardika	Smt 2
9	Doddy F	Sidoarjo, 23-10-1995	SMK PGRI 1Sidoarjo	3
10	M. Adi Setiawan	Sidoarjo, 12-05-1996	SMKN 3 Buduran	2
11	M. Ali Salam	Sidoarjo, 19-04-1997	SMKN 3 Buduran	2
12	Seno Budi U	Sidoarjo, 18-04-1994	SMK Al Aziziyah	2

13	Moh. ihsan	Sidoarjo, 22-05-1997	SMKN 3 Buduran	2
14	Moh. Rifa'ie	Sumenep, 25-11-1996	SMA	2
15	Saifur Rijal	Bangkaln,23-04-1998	SMK Al Aziziyah	1
16	Nur Qolbi	Sidoarjo, 02-11-1996	SMK Al Aziziyah	1
17	Ilham Roista	Jombang, 02-11-1997	SMK Al Aziziyah	1
18	Aang Azhari	Sidoarjo, 12-09-1998	SMK Penerbangan Juanda	1
19	Setio Budi A	Sidoarjo, 21-09-1996	STM Trisakti	1
20	Imron Al Kharis	Sidoarjo, 07-03-1998	MTs Al Abror	3
21	Bagus Dwi K	Sidoarjo, 25-08-1997	SMPN 2 Candi	3
22	Andik Sukmo H.	Nganjuk, 26-03-2000	MTs NU Candi	2
23	M. Zaini	Sidoarjo, 28-01-1998	MTs Al Hikmah	1
24	Ach. Dimas T	Sidoarjo, 21-11-2000	SD	6
25	Fiki Mahendra	Sidoarjo, 09-04-2000	SDN Kedungpeluk	6
26	Nico Saputro P.	Sidoarjo, 20-10-2002	SDN Lemahputro	5
27	Gading L	Sidoarjo, 13-10-2002	SDN Lemahputro	4
28	Abd. Goni Saki	Sidoarjo, 05-06-2002	MI Roudlotul Huda	4
29	Nur Firman S	Sidoarjo, 05-03-2003	MI Roudlotul Huda	4
30	M. Harisul A M	Sidoarjo, 25-05-2001	MI Darus Salam	4
31	Ibdul Novan R	Sidoarjo, 23-11-2003	SDN Larangan	3
32	Rage Moh. B	Kotabaru, 12-04-2004	SDN I Gebang	3
33	Muhammad Ivan	Sidoarjo, 09-04-2004	SDN Lemahputro	2
34	Indra Saputra	Sidoarjo, 29- -2006	SDN Banjarkemantren	1
35	M. Fery K	Sidoarjo, 12-04-2006	MI Darus Salam	1
36	M. Saifulloh	Sidoarjo, 24-05-2005	TK Dharma Wanita	TK B
37	Danoer Maulana	Sidoarjo, 18-06-2007	TK Ibnu Sina	TK A
38	Micho Tri P	Sidoarjo, 05-12-2006	TK Dharma Wanita	TK A

39	Doni setiawan	Sidoarjo, 25-03-2007	TK Dharma Wanita	TK A
40	Micho Tri P	Sidoarjo, 05-12-2006	TK Dharma Wanita	TK A
41	Ahmat Aris A	Sidoarjo, 10-08-2008	PAUD Mentari Sejahtera	PG
Jumlah anak asuh laki-laki = 41 anak				

Tabel 7: data anak asuh laki-laki panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah

b) Anak asuh Perempuan

No	Nama	TTL	Sekolah	Kelas
1	Anastasya F.A.F	Sidoarjo, 14 Juni 1995	UINSA	Smt 2
2	Nur Aini	Sumenep, 10-09-1993	Universitas Wijaya Kusuma	Smt 2
3	Kiki Fitriani	Sidoarjo, 12-08-1996	SMK	3
4	Eka Wahyuni M.	Nganjuk, 23-06-1997	SMK NU	3
5	Khodijah	Sidoarjo, 20-12-1995	MA Islamiyah	2
6	Maghfira Islamia	Sidoarjo, 29-05-1998	SMK NUSidoarjo	1
7	Risa Oktavia A	Sidoarjo, 16-10-1998	MTs Al Abror	3
8	Yuliati Ningsih	Sidoarjo, 28-07-1997	MTs Ma'arif NU	3
9	Dwi Indah R	Pasuruan, 11-01-1998	MTs Ma'arif NU	3
10	M. Faroidhul U	Sidoarjo, 14-03-1997	MTs NU Candi	3
11	Santi Dwi L	Sidoarjo, 14-06-1998	SMP Al Islamiyah	2
12	Intan Anis M	Sidoarjo, 28-02-2000	SMPN 2 Tanggulangin	1
13	Iqlimah Tantry	Sidoarjo, 18-12-1999	SMP PGRI 8	1
14	Arinta Indah Sari	Sidoarjo, 29-03-2001	SDN Boro	6
15	Imro'atus S	Sidoarjo, 01-07-2000	MI Darus Salam	6
16	Fadelia Enisyah	Sidoarjo, 11-06-2001	SDN Banjar Asri	6
17	Adhieta Rahma	Sidoarjo, 16-12-2000	SDN Larangan	6
18	Erilla Setya K.	Sidoarjo, 28-03-2002	SDN Boro	5

19	Amita Diananda	Sidoarjo, 11-09-2002	MI Darus Salam	4
20	Indah Puji R	Sidoarjo, 13-12-2004	SDN Lemahputro	4
21	Zakiyatul T	Sidoarjo, 11-08-2004	MI Islamiyah	3
22	Elda Alfianah	Sidoarjo, 25-01-2004	SDN Banjar Asri	3
23	Nurul Asma'ul	Sidoarjo, 05-04-2004	SDN I Gebang	3
24	Astrid Dewinta	Sidoarjo, 01-04-2005	SDN Larangan	2
25	Nur Andini K. R.	Sidoarjo, 06-06-2006	MI Roudlotul Huda	2
26	Tioer Tetrisia L	Sidoarjo, 31-12-2004	SDN Lemahputro	2
27	Windi Hendwi A	Sidoarjo, 10-01-2005	SDN Boro	2
28	Mirna Afrina Z	Sidoarjo, 26-04-2006	SDN Boro	1
29	Endah Wahyu P.	Sidoarjo, 01-07-2007	SDN Banjarkemantren	1
30	Arindra	Palu, 19-06-2006	SDN Banjarkemantren	1
31	Imelda Rizqi A	Sidoarjo, 25-06-2007	SDN I Gebang	1
32	Arinda Putri N	Sidoarjo, 26-04-2007	SDN I Gebang	1
33	Aqila Khonsa	Sidoarjo, 05-11-2007	TK Dharma Wanita	TK B
34	Fanny R	Sidoarjo, 17-01-2008	TK Aisyiyah 04	TK B
35	Almira Azalia	Sidoarjo, 09-01-2008	TK	TK B
36	Andin Dwi R	Sidoarjo, 14-05-2008	TK Dharma Wanita	TK A
37	Nova Al Hana T	Kotabaru, 05-11-2007	TK Pusaka Indonesia	TK A
38	Cindy Aulia P	Sidoarjo, 25-06-2007	TK Aisyiah 04	TK A
39	Amelia Putri Y	Sidoarjo, 31-03-2008	TK Dharma Wanita	TK A
40	Astrid Dewinta	Sidoarjo, 01-04-2008	TK Dharma Wanita	TK A
41	Zakiyatul F	Sidoarjo, 28-02-2009	Paud Mutiara	PG
42	Adinda	Sidoarjo, 01-01-2008	Paud Mutiara	PG
43	Aniyatul umami	Sidoarjo, 15-12-2009	Belum sekolah	-
44	Sofia inayati	Sidoarjo, 01-09-2009	Belum sekolah	-

45	Siti Kumala	Sidoarjo, 16-12-2010	Belum sekolah	-
Jumlah anak asuh perempuan = 45 anak				

tabel 8: data anak asuh perempuan panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah

1. Donatur panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah

pendanaan operasional panti asuhan diperoleh dari:

1) pemasukan dari donatur tetap

➤ Donatur tetap perusahaan

No	Donatur	Tempat	Keterangan
1	YYMSidoarjo	Sidoarjo	Guru Duta & Beasiswa Pendidikan
2	BMHSidoarjo	Sidoarjo	Pelatihan
3	BAZ JATIM	Surabaya	Pelatihan
4	Masjid Nasional Al Akbar Surabaya	Surabaya	Pelatihan
5	YDSFSidoarjo	Sidoarjo	Pelatihan
6	Ponpes Darus Salam, Lawang	Lawang	Beasiswa
7	UD. Yakin Keramik	Jl. Lingkar Timur Gebang	Pelatihan & Beasiswa
8	Sablon KIKI	Pecantingan	Pelatihan & Beasiswa
9	BELLA Spingbed	Sekardangan	Dana Pendidikan
10	Bank BUMI PUTERA	Sidoarjo	Dana Pendidikan
11	Bank NIAGA	Sidoarjo	Dana Pendidikan
12	Bank BUKOPIN SYARIAH	Darmo Surabaya	Dana Pendidikan
13	Bank BRI UnitSidoarjo	Sidoarjo	Dana Pendidikan
14	Bank BTN Cab. KPSidoarjo	Sidoarjo	Dana Pendidikan

15	Bank BCA KCP Gedangan	Sidoarjo	Dana Pendidikan
16	MA Al – Muawanah	Sidoarjo	*mendapatkan keringanan uang gedung
17	MTS Al – Muawanah	Sidoarjo	*mendapatkan keringanan uang gedung
18	MEC Surabaya	Surabaya	*mendapatkan keringanan 100%
19	POLTEK Surabaya	Surabaya	*mendapatkan keringanan 60%
20	PONPES Amanatul Ummah	Surabaya & Pacet	Beasiswa Pendidikan
21	STIE Mahardhika	Surabaya	Beasiswa Pendidikan
22	Universitas Muhamadiyah	Sidoarjo	Beasiswa Pendidikan
23	LP3I	Jl. Raden PatahSidoarjo	Beasiswa Pendidikan
24	Bank Pasar Bhakti	Sidoarjo	Penyantunan Yatim
25	Fortuna Contaractor	Park Royal RegancySidoarjo	Penyantunan Yatim
26	Rumah Batik	Sidoarjo	Pelatihan dan Kerjasama
27	UNSURI dan LP Ma'arif	WaruSidoarjo	mendapatkan keringanan 50%
28	STIKES WIDYA CIPTA HUSADA	Kepanjen Malang	Beasiswa Pendidikan

Tabel 9: daftar donatur tetap dari perusahaan/lembaga.

➤ Donator tetap perorangan

No	Nama	Alamat	Jumlah
1	H. Dulyakin	Gebang	200.000
2	Yasinta	Bumi Intan Permai Sda	300.000
3	Bobi Cahya K bin Dwi Wijarko	Jl. Raya Darmo Sby	50,000
4	Ibnu Amin	Surabaya	10,000
5	Rusna	Surabaya	10,000
6	Yusuf	Surabaya	10,000

7	Victor	Bumi Citra FajarSidoarjo	10,000
8	Anita Kurniawati (Sadam)	Candi	10,000
9	Dwi Nuryanto	Surabaya	10,000
10	Etty Sunarti/Bu Tutur	Citra Fajar GolfSidoarjo	100,000
11	Juwarsih	Sukodono	10,000
12	Wahyudi	Taman	100,000
13	Yuni Wartatik	Sekardangan Indah	50,000
14	Suharsono Bambang	Sekardangan Indah	50,000
15	Sinta	Sekardangan Indah	20,000
16	Santi	Sekardangan Indah	20,000
17	Santo	Sekardangan Indah	20,000
18	Fifi	Sekardangan Indah	10,000
19	Karjono	Sekardangan Indah	10,000
20	Nuricha	Sidoarjo	25,000
21	Eko Cahyono	Sidoarjo	10,000
22	Toni Hartadi	Perum Jenggolo Sda	1.000.000
23	Fatkur	GORSidoarjo	50,000
24	Taufan Yudadi R	Purwokerto Jateng	500,000
25	Luhur Anugrah	Jakarta	200,000

tabel 10: daftar donatur tetap dari perorangan

2) Pemasukan insidental

Yaitu pemasukan yang sifatnya tidak tetap, berasal dari penyumbang yang datang langsung ke panti asuhan, biasanya kunjungan langsung baik perorangan maupun perusahaan.

3. Sekilas Tentang Biografi Ustaz Dulyakin

Ustaz Dulyakin lahir dipulau kangean, kabupaten sumenep, jawa timur tepatnya pada tanggal 12 Desember 1965. Dia merupakan anak kedua dari pasangan bapak H. Samadi dan ibu Hj. Hadriah. Ustaz Dulyakin atau biasa dipanggil abah yakin ini menikah dengan seorang gadis yang berasal dari Surabaya, yaitu Hj. Nur Hasanah yang selalu setia menemani dia dalam keadaan suka maupun duka serta selalu men-support dalam menjalankan misi sosial yayasan. Dia bukan saja memberikan dukungan moril kepada sang suami, namun juga ikut serta secara proaktif menjalankan program yayasan. Dari pasangan ini lahir dua orang anak, yaitu Moh. Hidayatullah BD, Amd dan A. Zaky Amrullah, yang saat ini keduanya juga mulai ikut berkecimpung dalam kegiatan sosial yang ditekuni oleh abahnya.

Ustaz Dulyakin terlahir dari keluarga yang kurang mampu. Ayah dan ibu dia bekerja sebagai buruh tani yang penghasilannya tidak seberapa besar mungkin hanya cukup untuk biaya bertahan hidup saja, sehingga putra-putra mereka tidak bisa melanjutkan ke bangku sekolah menengah pertama (SMP). Namun, hal itu tidak membuat Ustaz Dulyakin berkecil hati dan menyerah begitu saja, dia memiliki tekad dan keinginan yang kuat untuk bisa melanjutkan sekolah. Kehidupan yang kurang layak itu membuat Ustaz Dulyakin semakin dewasa dalam bersikap. Akhirnya, dia memutuskan untuk bekerja agar bisa melanjutkan sekolah. Dia bekerja sebagai kuli toko bangunan dikangean. Walaupun sekolah sambil bekerja Ustaz Dulyakin tidak pernah lalai terhadap tugas sekolahnya. hal yang patut dibanggakan adalah dia selalu menjadi juara kelas. Prestasi yang gemilang tidak pernah menyurutkan

belajar dia, malah semangat belajarnya terus bertambah karena menurut dia *“menuntut ilmu itu takkan ada habisnya, jadi jangan mudah puas dengan prestasi yang baik”*.

Setelah lulus SMP sekitar tahun 1984 dia mencoba merantau ke kota sebrang yakni kota Surabaya. Tujuan dia merantau ke kota pahlawan ini tidak lain untuk memperoleh pekerjaan yang lebih layak, selain itu dia juga ingin melanjutkan sekolah menengah atas (SMA). Dengan biaya yang pas-pasan ustaz kelahiran sumenep ini memilih sekolah yang tidak membutuhkan biaya mahal yaitu SMEA Panca Utama Surabaya. Hidup sebatang kara dikota pahlawan bukanlah hal yang mudah, untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan kebutuhan sekolahnya, dia memutuskan bekerja. Dikota inilah dia mampu mengais risky lebih banyak, berbagai macam pekerjaan pun dia coba mulai dari jualan Koran, office boy (OB) di sebuah bank, pegawai di sebuah mall, buruh pabrik, dan terakhir bekerja di sebuah perusahaan keramik UD Anugrah Warugunung Surabaya.

Semua lika-liku kehidupan mampu dia lalui dengan penuh ketabahan dan kesabaran. Alhasil, saat ini Allah Swt. Berkehendak lain terhadap nasib dia. Setelah bertahun-tahun membanting tulang bekerja keras demi menggapai cita-cita kini tepatnya tahun 1999 dia mampu mendirikan sebuah usaha sendiri agen kramik UD Yakin sampai sekarang dia sudah memiliki 6 cabang UD.

Yakin:

No	Usaha	Pekerja
1	UD. Yakin cab. Gebang Sda	Pekerja 8 orang + Keluarga

2	UD. Yakin cab. TanggulanginSidoarjo	Pekerja 3 orang + Keluarga
3	UD. Yakin cab. Bangil Pasuruan	Pekerja 3 orang + Keluarga
4	UD. Yakin cab. Raci Pasuruan	Pekerja 4 orang + Keluarga
5	UD. Yakin cab. Apolo Gempol	Pekerja 3 orang + Keluarga
6	UD. Yakin cab. MBS CandiSidoarjo	Pekerja 3 orang + Keluarga
jumlah	6 Usaha	24 Pekerja

Table 11 : Daftar usaha yang dimiliki Ustaz Dulyakin tahun 1999-2014.

Memiliki banyak usaha sendiri tidak membuat Ustaz Dulyakin berbangga hati karena dia meyakini bahwa semua ini adalah titipan Allah Swt. Semakin besar harta yang seseorang dapatkan, maka semakin besar pula tanggung jawab orang tersebut dihadapan-Nya. bercermin pada pengalaman pahit yang dia alami, dia ingin sekali harta yang dimilikinya bisa bermanfaat bagi orang lain terutama orang-orang yang kurang mampu.

Bapak dua anak ini tertarik untuk mendirikan sebuah panti asuhan. selain ber-alaskan karena keinginan diri sendiri dia juga ingat bahwa dalam agama islam diperintahkan bahwa orang-orang yang mendapat wasiat dan orang yang sekerabat dengan anak yatim piatu agar memperlakukannya dengan baik, menjamin kebutuhannya, membimbing dan mengarahkannya sehingga anak yatim piatu itu terdidik dengan baik, tumbuh dengan akhlak mulia dan jiwa yang luhur mendapat kelembutan, kasih sayang, keramahan-tamahan, dan keikhlasan dari orang yang memeliharanya.

Dalam Al Quran Allah Swt. berfirman yang artinya : *“Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah: mengurus urusan mereka*

secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, maka mereka adalah saudaramu”. (Al-Baqarah: 220).

Kemudian keinginannya tersebut dia musyawarahkan dengan para kerabatnya. Para kerabatnya memberi dukungan penuh dan siap membantu dalam pembangunan panti tersebut. Tahun 2004 panti asuhan yang diimpikan dapat terealisasi hingga saat ini tahun 2014 Ustaz Dulyakin mampu mendirikan 6 cabang panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah yang berada di 6 daerah, diantaranya: Sidoarjo, Madiun, Sumenep, Bangkalan, Kediri, dan Bodowoso. Kecintaannya terhadap anak yatim dan kaum duafa telah menyebabkan dia fokus terhadap kegiatan sosial. Kesabaran serta keikhlasannya telah terlatih sejak masa remajanya ketika dia masih merasakan pahitnya hidup. Selain aktif dalam kegiatan sosial dia juga aktif dalam beberapa kegiatan keagamaan, keaktifan dia tidak diragukan lagi karena berbagai kegiatan sosial maupun keagamaan pernah dia ikuti, diantaranya:

- Tahun 1984-1989 : Menjadi tenaga sukarela mengantarkan liflet / lembar kajian “Lisan Al-Imam” dari Majelis Sarjana Islam Indonesia Surabaya.
- Tahun 1985-1988 : menjadi guru ngaji di mushalla terminal Joyoboyo Surabaya, dimana peserta ngaji adalah anak jalanan terminal Joyoboyo dan stasiun KA DKA Tegal Wonokromo.
- Tahun 1985-1987 : menjadi tenaga sukarela musholla Shirothal Mustakim DKA Tegal Joyoboyo Surabaya bertugas membersihkan, dan membimbing pengajian masyarakat disekitar.

- Tahun 1987- 1993 : ketua generasi muda KOSGORO kelurahan warugunung.
- Tahun 1988-1999 : menjadi guru ngaji & bimbingan agama di mushalla al-Hidayah warugunung Surabaya dengan mendirikan taman pendidikan Al-Quran (TPQ) dan majlis ta'lim.
- Tahun 1992-1997 : menjadi tenaga social LKMD kelurahan warugunung.
- Tahun 1992-2003 : menjadi pengurus (sekretaris) yayasan social Al-Hidayah Surabaya.
- Tahun 1999-2001 : menjadi tenaga social sie. Keagamaan RT diperumahan tanggulangin asriSidoarjo.
- Tahun 2002-2011 : menjadi ketua ranting NU kelurahan Gebangsidoarjo.
- Tahun 2003-2011 : menjadi bendahara *Ngudi Mulya* Gebangsidoarjo pimpinan Drs. Sujarwo.
- Tahun 2007-sekarang : menjadi bendahara lembaga takmir masjid Indonesia PCNU kab.Sidoarjo.
- Tahun 2007-sekarang : penasehat ikatan silaturrahi madrasah diniyah kab.Sidoarjo (ISLAMADINA).
- Tahun 2007-sekarang : Pembina warga pemulung Gebangsidoarjo.
- Tahun 2008-sekarang : Pembina TPQ mushalla al-fajri perumahan citra fajar golfSidoarjo.

- Tahun 2008-2010 : Pengurus forum panti asuhan kab.Sidoarjo (sekertaris II).
- Tahun 2009-sekarang : Pengelola ASKESOS (asuransi kesejahteraan sosial) pekerja informal program kementrian social RI.
- Tahun 2009-sekarang : penasihat RW 01 dan RW 03 kelurahan Gebangsidoarjo.
- Tahun 2010 : Menggagas KUBE warga pemulung depo sampah Gebangsidoarjo.
- Tahun 2004-sekarang : menjadi pendiri sekaligus pengasuh panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah yang berada di 6 kota.

Keaktifan Ustaz Dulyakin dalam kegiatan social maupun keagamaan bisa dikategorikan sebagai prestasi yang diberikan oleh beberapa kelompok masyarakat dalam bentuk kepercayaan memimpin, membina, mengatur, dan lain sebagainya. Dengan hadirnya prestasi-prestasi tersebut mungkin sosok dulyakin ini bisa dikatakan sebagai orang sukses karena dia memulai semuanya dari nol. Menurut dia tidaklah mungkin kesuksesan seseorang diperoleh tanpa hadirnya orang-orang hebat dibelakangnya, *“apa yang saya dapatkan sekarang adalah karena hadirnya orang-orang hebat yang selalu mendukung dan memotivasi saya”*, ujar dia.

Sosok abah penyabar ini juga mengatakan *“bahwa bapak dan ibu saya adalah motivator terhebat dalam kehidupan saya, Karena hadirnya dia-dia inilah saya bisa memperoleh semua ini. Keduanya sering berpesan “ibadah dan belajar yang rajin, jadilah orang yang bermanfaat bagi orang lain.”*

Selain kedua orang tua juga ada orang-orang hebat lainnya yaitu guru-guru dia baik guru ketika masih mengenyam bangku sekolah maupun diluar sekolah, diantaranya:

- Muhammad Zaini Dahlan
- H. Sulthoni
- H. Asmunir
- H. Moh. Anwar
- Jamaluddin
- H. Shodiqin

4. Perjalanan Aktivitas Dakwah Ustaz Dulyakin

Ustaz Dulyakin merintis karir dakwahnya semenjak tahun 1985, dakwah pertamanya di musholla shirothol mustaqim DKA joyoboyo surabaya. walaupun Ustaz Dulyakin bukan keturunan kiai ataupun ustaz tapi ilmu keagamaannya boleh dibilang sangat bagus karena bekal ilmu agama dia peroleh sejak madrasah diniyah di kangean. keseriusan dia dalam menggali ilmu telah membuahkan hasil, di umur yang relatif muda dia sudah mampu membimbing ngaji dan berceramah di daerah joyoboyo dan sekitarnya.

Remaja perantauan dengan kehidupan yang pas-pasan tidak membuat dia putus asa untuk meraup ilmu malah kehidupan yang seperti itulah yang telah membangun semangat Ustaz Dulyakin untuk terus belajar. bahkan dia menjadikan ini sebagai pelajaran hidup yang berharga karena dengan adanya banyak tantangan, maka dia juga harus bisa menguasai diri agar bisa

menikmati kehidupan. semakin tinggi derajat seseorang, maka cobaan dan ujian pun yang diberikan Allah akan semakin besar dan berat.

Seiring berjalannya waktu, Ustaz Dulyakin pun semakin dikenal banyak orang, tawaran demi tawaran terus mengalir padanya untuk menjadi pengurus ataupun pembina dibidang keagamaan di beberapa komunitas. Tawaran-tawaran itu hanya beberapa saja yang diterimanya karena dia masih memiliki tanggung jawab disekolahnya selain itu dia juga memiliki tanggung jawab ditempat kerjanya. sekolah, bekerja, sambil mengajar atau membina disebuah komunitas bukanlah hal yang mudah untuk bisa dijalani akan tetapi Ustaz Dulyakin mampu menjalaninya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. kerja keras pantang menyerah itulah prinsip hidupnya.

Perjalanan dakwah Ustaz Dulyakin di surabaya berhenti pada tahun 1999, karena pada tahun itulah dengan modal secukupnya Ustaz Dulyakin ingin merintis sebuah usaha sendiri diSidoarjo. Pindahnya dia juga berdampak pada lepasnya dia dari tanggung jawab sebagai pembina ataupun guru ngaji di joyoboyo dan sekitarnya. Walau dakwah di surabaya dia tinggalkan akan tetapi terus dia lanjutkan diSidoarjo. Ketelatenan, kesabaran, dan kepandaian dia menjadi salah satu faktor ketertarikan masyarakat desa Gebanguntuk mengangkatnya sebagai guru agama/ ustaz mereka. Sambil menjalani usaha keramik yang dirintisnya Ustaz Dulyakin juga kerap kali di undang untuk mengisi pengajian dibeberapa rt kecamatan Gebangsidoarjo.

Melihat usaha keramiknya yang semakin maju hati Ustaz Dulyakin tergerak untuk mendirikan sebuah panti asuhan, dia ingin nikmat yang

diberikan Allah Swt. Berupa harta ini bisa bermanfaat bagi orang lain terutama untuk orang-orang yang tidak mampu. Dia ingin mendedikasikan hidupnya, dengan cara menyantuni dan menampung serta mengasuh anak yatim dan anak terlantar.

Seiring berjalannya waktu akhirnya dibangunlah asrama anak asuh panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah yang saat ini telah menaungi 86 anak asuh. Dalam perjalanannya panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah telah menerima anak asuh tidak hanya dari Sidoarjo melainkan dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Ciamis, Samarinda, Palembang, Surabaya, Jombang, Kediri, Sumenep, Bangkalan, Pasuruan, Tulungagung, Malang, Pandaan, Jember, dan Madiun. Melalui panti tersebutlah dakwah Ustaz Dulyakin terus berkembang sampai sekarang.

Sebagai Kasi Panti Asuhan, dia bertanggung jawab penuh terhadap lembaga yang di pimpinnya. Rasa tanggung jawab tersebut tercermin dari totalitas dia dalam mengasuh 86 anak asuh di panti asuhan yang di pimpinnya. Ustaz Dulyakin telah menjelma menjadi sosok bapak bagi anak asuh panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah, tidak lagi membedakan antara anak asuh dan anak kandungnya sendiri, total itulah kesan yang ditangkap oleh peneliti dari perannya dia di panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah.

Bagi dia anak asuh nya juga sudah dianggap layaknya anak kandungnya, karena tempat tinggal dia berdempetan dengan asrama panti, rumah diapun juga bebas dan terbuka untuk anak asuh panti asuhan. Banyaknya kegiatan yang dia lakukan menyangkut pekerjaan, urusan

keluarga dan perannya di berbagai organisasi masyarakat tidak menjadikan kiprahnya dalam mendidik anak panti lantas berkurang, bagi dia anak asuh sudah dianggap anak sendiri dan sudah menjadi bagian dari kehidupannya. Segala urusan anak asuh mulai dari tempat tinggal, pendidikan, kesehatan sampai urusan makan tidak ada yang lepas dari pengawasannya.

B. Penyajian Data

Metode Dakwah Ustaz Dulyakin

Penelitian ini membahas tentang metode dakwah Ustaz Dulyakin di panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah Gebangsidoarjo. Oleh karena itu dalam subbab ini akan dibahas mengenai metode dakwah yang sudah umum dilakukan oleh para dai maupun metode dakwah khusus yang menjadi ciri khas Ustaz Dulyakin.

Adapun metode yang digunakan oleh Ustaz Dulyakin adalah:

1) Metode bil Hikmah

Metode bil hikmah yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka.

Mengenai metode yang digunakan dalam pembinaan keagamaanya, Ustaz Dulyakin menyesuaikan dengan kemampuan anak asuhnya dan para jamaahnya. hal ini dapat dilihat ketika dia menerangkan tafsir al-misbah kepada anak asuhnya. Selain mendidik anak asuh dan jamaahnya, dia juga

membimbing dan mengarahkan mereka terhadap hal-hal yang positif. ini adalah salah satu tujuan dakwahnya. Dalam penyampaian materi dakwahnya Ustaz Dulyakin menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif sehingga hal ini bisa dengan mudah dimengerti oleh anak asuh dan jamaahnya. begitu pula dalam penyampaian dakwahnya, dia menggunakan tutur kata yang halus, tenang bahkan tidak jarang dia menyisipkan humor sehingga suasana menjadi tidak tegang dan tidak ngantuk sebab belajar tafsirnya dilaksanakan ba'da sholat subuh.

Selain diterapkan dalam kegiatan keagamaan, Metode ini juga kerap kali dia terapkan tatkala menasihati anak-anak panti yang melakukan pelanggaran. Dalam membina anak asuhnya yang melakukan pelanggaran Ustaz Dulyakin lebih suka menasihati pelan-pelan daripada menjatuhkan hukuman, bagi anak asuh yang sudah keterlaluannya nakalnya biasanya dia tanyakan terlebih dahulu apa yang diinginkan anak asuhnya yang keterlaluannya nakalnya tersebut sambil dia nasihati pelan-pelan. dia bisa menyesuaikan karakter anak asuhnya. dimata anak asuhnya Ustaz Dulyakin dikenal sebagai sosok ayah pengganti yang sabar dan mengerti perasaan orang lain.

Berbicara masalah pembinaan, Ustaz penyabar ini juga membina para muallaf. Walaupun dengan segudang kesibukkan di panti asuhan ustaz yang satu ini masih menyempatkan waktunya untuk membantu orang-orang non-muslim yang ingin masuk islam. program atau aktivitas ini baru berlangsung sejak awal tahun 2014, sampai detik ini baru ada 3 orang yang masuk islam yaitu Desti kristiana, Abraham, dan Emmanuel. mungkin bukan hal yang

mudah menjadi seorang pembina bagi muallaf, karena seorang pembina harus menguasai ajaran islam mulai dari masalah aqidah, syariah, maupun muamalah. membantu seseorang untuk berubah menjadi lebih baik itu adalah dakwah, apalagi jika kita bisa membantu orang non-muslim masuk islam. pembinaan tidak dilakukan hanya dalam waktu sehari saja, akan tetapi dilakukan seminggu 4 kali. Selain mendapatkan pembinaan para muallaf juga mendapatkan *piagam* masuk islam.

2) Metode Ceramah

Al-Quran mengatakan komunikasi terbaik adalah mengajak seseorang kepada kebaikan dan mencegah keburukan, atas dasar itulah Ustaz Dulyakin terus mengembangkan dakwahnya. Salah satunya adalah dengan metode ceramah yaitu menerangkan materi dakwah kepada jamaahnya dengan penuturan kata-kata atau lisan supaya jamaahnya bisa menangkap dan mengerti isi yang disampaikan. Metode ceramah ini digunakan dalam setiap pengajian yang diselenggarakan oleh Ustaz Dulyakin. Pengajian ini meliputi khutbah jumat, pengajian rutin, dan pengajian dalam acara peringatan hari besar islam yang diselenggarakan dipanti asuhan ataupun di luar panti asuhan.

Peneliti pernah sekali mengikuti pengajian peringatan isra' mi'raj di panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah tepatnya dilaksanakan pada tanggal 26 mei 2014. Waktu itu Ustaz Dulyakin menyampaikan materi yang sederhana tentang "sarana menyelami makna sholat" tak jarang dia menyelipkan contoh-

contoh dalam kehidupan sehari-hari dan juga humor-humor yang menggelitik lidah.

3) Metode bil Hal

Dakwah bil hal adalah metode dakwah dengan menggunakan kerja nyata.¹ Dalam hal ini Ustaz Dulyakin telah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya seperti bertutur kata yang baik, tidak mudah marah saat anak panti melakukan pelanggaran dan dinasehati dengan baik, selalu menggiring anak asuhnya untuk sholat berjamaah, dan lain sebagainya. Menurut Ustaz Dulyakin metode ini yang paling efektif dalam membina anak asuhnya disamping karena dia sebagai pengasuh panti yang tinggal satu atap dengan anak panti juga karena pembentukan moral seseorang itu juga ditentukan oleh lingkungannya jadi sangat tepat sekali jika dia selalu mencontohkan dan membiasakan hal-hal baik.

selain mengaplikasikan dalam bentuk sikap sehari-hari dia juga mengaplikasikannya dalam bentuk pembangunan panti asuhan, sejak tahun 2004 beliau sudah mampu merintis 6 cabang panti asuhan. dia rela merogoh sakunya demi kelangsungan pembangunan panti asuhan.

4) Metode dakwah bil maal

Metode bil Maal yaitu metode dakwah yang dilakukan dengan harta. dalam hal ini Ustaz Dulyakin sering menerapkannya di panti yang dirintisnya,

¹ (Ed) Munzier Suparta Harjani Hefni, Metode Dakwah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup), h. 233.

tidak sedikit dana pribadi yang dia gunakan untuk memenuhi kebutuhan panti asuhan sabilillah. terkadang ketika dia mengisi suatu acara pengajian kemudian dapat uang jasa dia masukkan kedalam kas panti. Untuk kebutuhan panti Ustaz Dulyakin tidak pernah perhitungan mengeluarkan dana pribadinya karena dia meyakini bahwa menyantuni anak yatim atau anak-anak yang kurang mampu itu tidak ada ruginya malah banyak keuntungannya dan balasannya dari Allah Swt. Usaha keramik yang dia tekuni ini semakin maju karena doa-doa dari anak asuhnya.

5) Metode Dakwah bil Qalbi

Metode Dakwah bil qalbi adalah metode dakwah dengan cara berdoa.

Ustaz Dulyakin mengatakan:

"terkadang seseorang itu tidak menyadari bahwa salah satu potensi di dalam diri manusia yang tidak setiap orang dapat mengembangkan dengan baik adalah hati, hati yang membuat otak cerdas jadi mulia, serta badan yang kuat menjadi mulia, dan dengan hati orang yang tidak berdaya menjadi mulia, sehingga hati yang bersih memberikan pengaruh terhadap pola berfikir manusia". melalui pusat penggerak otak itulah seseorang bisa mengadu kepada Sang Khaliq.

Ustaz Dulyakin sering menerapkan metode ini hampir tiap hari karena doa bersama untuk para donatur menjadi salah satu rutinitas harian anak asuh panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah. biasanya doa bersama ini dilakukan pada jam 21.00-selesai di pimpin langsung oleh Ustaz Dulyakin.

Pandangan Masyarakat terhadap Ustaz Dulyakin

Berbicara masalah panti asuhan, nama Ustaz Dulyakin sudah tidak asing lagi ditelinga para pengasuh panti asuhan islam khususnya di

kabupaten Sidoarjo, lebih khusus lagi dilingkungan Gebangsidoarjo khususnya panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah Gebangsidoarjo.

Di mata keluarga, para pengasuh lain, anak asuh, dan masyarakat sekitar dia dikenal sebagai sosok yang sangat sabar. Sering ditemukan dalam kehidupan nyata, perilaku anak yatim ataupun anak terlantar cenderung menyimpang dan berwatak keras serta kaku, sulit dinasehati dan diarahkan karena cenderung semaunya sendiri. Hal ini terlihat dari banyaknya catatan pelanggaran anak asuh di panti asuhan yang sedang diteliti, akan tetapi kesabaran Ustaz Dulyakin seakan tidak pernah luntur menghadapi kenakalan anak asuhnya. Karena dia meyakini bahwa kenakalan anak asuh itu hal yang wajar dan harus dihadapi dengan sabar, oleh karena itu dia paling anti menjatuhkan sanksi pada anak asuhnya. Dia menganggap apabila ada anak asuh yang melakukan perbuatan menyimpang atau nakal berarti pengasuhnya belum bisa mengasuh dan mendidik dengan benar jadi bukanlah kesalahan mutlak anak asuhnya. Bagi anak asuh, dia adalah sosok ayah pengganti yang selalu menjadi pelarian apabila mereka mendapatkan masalah, dan di mata masyarakat dia itu terkenal sebagai sosok dai yang santun dan tegas dalam menyampaikan dakwahnya.

C. Analisis Data

Dari pemaparan yang telah peneliti kemukakan dalam penyajian data dapatlah ditemukan beberapa data penting untuk kemudian dianalisis. Data lapangan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk

menunjukkan data-data yang sifatnya deskriptif. hal ini sangat perlu untuk mengetahui tentang metode dakwah yang disampaikan Ustaz Dulyakin.

Pisau analisis dalam penelitian ini adalah analisis domain, sedang teorinya berupa teori interaksionisme simbolik. Menurut interaksionisme simbolik, manusia belajar memainkan berbagai peran dan mengasumsikan identitas yang relevan dengan peran-peran ini, terlibat dalam kegiatan menunjukkan kepada satu sama lainnya siapa dan apa mereka.

Esensi interaksi simbolik adalah suatu aktivitas yang merupakan ciri khas manusia, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna.² Asumsi awal dari peneliti terhadap metode dakwah Ustaz Dulyakin adalah Metode bil Hikmah, Metode Ceramah, dan Metode bil Hal. Namun, ternyata waktu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dan mengoreksi informasi yang lebih fokus terhadap informan, peneliti menemukan bahwa metode dakwah Ustaz Dulyakin tidak hanya yang peneliti sebutkan pada asumsi awal, selain dari ketiga metode diatas Ustaz Dulyakin juga menggunakan metode dakwah bil Maal dan metode dakwah bil Qalbi.

Sebuah pesan dakwah akan lebih mudah dapat diterima oleh jamaahnya apabila cara pengemasan pesan dakwah tersebut dengan menggunakan metode yang tepat. Berikut analisis terhadap metode dakwah Ustaz Dulyakin.

1. Metode bil Hikmah

Metode bil Hikmah adalah Menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksana dalam artian seorang dai melakukan pendekatan sedemikian

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 68

rupa sehingga obyek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan ataupun tekanan. Dalam kata hikmah terkandung kata bijak dimana seorang dai harus mampu melakukan keseimbangan. Ia tidak mengabaikan kepentingan dan kebahagiaan hidup di dunia pada saat manusia membutuhkan kesungguhan.

Metode bil hikmah ini dapat ditemukan pada saat Ustaz Dulyakin mengajarkan tafsir kepada anak asuhnya, tafsir yang dijadikan acuan adalah tafsir al-misbah. Dia menerangkannya dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dicerna oleh anak asuhnya sehingga anak asuhnya mudah memahami apa yang dia sampaikan. Tujuan Ustaz Dulyakin mengadakan kegiatan ini adalah agar anak asuhnya bisa memahami isi al-Quran walau secara bertahap dan berharap bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut dia mengkaji tafsir al-misbah lebih mudah dipahami oleh anak asuhnya. Selain diterapkan ketika mengajar tarfsir, Ustaz Dulyakin juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya. Semua anak asuhnya sudah dianggap anak sendiri. Ketika anak asuh ada masalah seringkali mencurahkan isi hatinya kepada Ustaz Dulyakin, menangis dipelukannya ibarat seperti orangtuanya sendiri. Itu semua karena sikap Ustaz Dulyakin yang penyanyang dan pengertian pada semua anak asuhnya.

Sikap Ustaz Dulyakin di atas senada dengan yang dia katakan saat diwawancarai oleh peneliti bagaimana Ustaz Dulyakin menyikapi anak asuh yang memiliki latar belakang berbeda-beda:

"Anak-Anak itu butuh figur orang tua, mereka butuh kasih sayang, dan perhatian sesekali juga butuh dipuji supaya mereka senang."³

Perhatian, sabar, dan pengertian menjadi kunci dia dalam membina dan mengayomi anak asuhnya. Metode tersebut apabila dianalisis dengan teori interaksionisme simbolik hasilnya relevan. Mengenai dakwah bil Hikmah dimana dai dituntut untuk memahami karakter jamaahnya. Dai harus memperhatikan situasi dan kondisi jamaahnya, sejauh mana kemampuan daya serap yang mereka miliki. Sebab, kesiapan jiwa masing-masing jamaahnya berbeda.

Peneliti setuju dengan metode bil hikmah yang diterapkan Ustaz Dulyakin karena dalam kegiatan mengkaji tafsir dan membina serta mengayomi anak asuhnya dia telah menunjukkan simbol-simbol pengertian, kasih sayang dan perhatian begitupula dengan anak asuhnya yang memberikan feedback dengan simbol memahami apa yang Ustaz Dulyakin katakan baik dalam bentuk kata-kata maupun mimik wajah.

2. Metode Ceramah

Metode ceramah ini digunakan dalam setiap pengajian yang diselenggarakan oleh Ustaz Dulyakin. Pengajian ini meliputi khutbah jumat, pengajian rutin, dan pengajian dalam acara peringatan hari besar islam yang diselenggarakan dipanti asuhan ataupun di luar panti asuhan.

Metode ceramah yang digunakan merupakan metode ceramah yang berbentuk *mau'idloh hasanah*. Ustaz Dulyakin dalam memberikan ceramah kepada Jamaahnya tidak menginginkan adanya paksaan, intimidasi atau

³ Wawancara dengan Ustaz Dulyakin, 27 Desember 2013, di GebangSidoarjo.

bentuk kekerasan lainnya. Akan tetapi dia menginginkan kesadaran akan hati nurani para jamaahnya untuk mengikuti dan menerima ajaran dia. Prinsip hidupnya adalah "mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan itu wajib walau dimulai dari hal kecil, tutur Ustaz Dulyakin". Hal ini sesuai dengan Hadis Nabi Saw., tentang kewajiban menyampaikan dakwah yang diibaratkan dengan satu ayat.

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Sampaikanlah dariku walau satu ayat. (HR. Bukhari)⁴

Walaupun bukan keturunan Ustaz ataupun Kiai, Ustaz Dulyakin sejak remaja tidak pernah puas belajar agama mulai dari masalah Aqidah, Syariah, maupun Muamalah dia pelajari semua. Giatnya belajar diwaktu muda kini membuahkan hasil yang luar biasa Ustaz Dulyakin menjadi Ustaz yang bermanfaat bagi banyak orang. Nama yang besar dan usaha yang terus berkembang tidak menyurutkan minat belajarnya, semua ilmu terus dia pelajari. Sebagaimana dia katakan pada peneliti:

Seorang yang ajak-ajak itu harus ngerti, bijaksana dan memiliki ilmu. sebelum iya menjadi dai, seharusnya terlebih dahulu ia belajar ilmu-ilmu sosial, seperti Psikologi, Sosiologi, dan ilmu sosial lainnya. terutama juga harus belajar pengetahuan ilmu agama dasar, seperti Tauhid, Fiqh, Akhlak, Ulumul Qur'an serta ilmu-ilmu agama lainnya. Itu semua sebagai penunjang bagi seorang dai dalam menyampaikan dakwahnya.⁵

Kelebihan metode ceramah Ustaz Dulyakin bahwa dalam berceramah dia dapat menghidupkan suasana. Artinya, bisa menciptakan suasana yang tenang dan nyaman, sehingga materi yang dia sampaikan mudah diterima

⁴ Bukhari, *Sahih Bukhari*, (Beirut: Dar al-Kutub 'Ilmiah, 1966), Juz 3, h. 225.

⁵ Hasil wawancara dengan Ustaz Dulyakin 27 Desember 2013, di Gebang-Sidoarjo.

oleh jamaahnya. Terbukti dengan antusias jamaahnya untuk mengikuti dan mencermati setiap materi yang beliau sampaikan. Kekurangan metode ini terletak pada pendokumentasiannya. Adapun tentang metode ceramah ini pertukaran simbolnya juga hampir sama dengan metode bil hikmah, dimana penyampaian simbol yang berarti melalui isyarat bahasa amat ditekankan untuk mencapai komunikatifnya antara da'i dan mad'u, tentu hal ini amat relevan dengan teori interaksi simbolik.

3. Metode bil Hal

Metode bil hal merupakan sebuah metode dakwah yakni metode dakwah dengan menggunakan kerja nyata.⁶ Dalam hal ini Ustaz Dulyakin telah merealisasikannya dalam kehidupan sehari-harinya seperti bertutur kata yang baik, tidak mudah marah saat anak panti melakukan pelanggaran dan dinasehati dengan baik, selalu menggiring anak asuhnya untuk sholat berjamaah, dan lain sebagainya. Menurut Ustaz Dulyakin metode ini yang paling efektif dalam membina anak asuhnya disamping karena dia sebagai pengasuh panti yang tinggal satu atap dengan anak panti juga karena pembentukan moral seseorang itu juga ditentukan oleh lingkungannya jadi sangat tepat sekali jika dia selalu mencontohkan dan membiasakan hal-hal baik. Akhlaqul mahmudah yang selalu dicontohkan Ustaz Dulyakin ini terbukti kebenarannya peneliti saksikan sendiri saat peneliti berada di panti dan semua anak asuh juga menyatakan hal sama bahwa Ustaz Dulyakin itu sosok abah yang sabar, pengertian dan rajin ibadahnya. Selain direalisasikan dalam

⁶ (Ed) Munzier Suparta dan harjani Hefni, Metode Dakwah, h. 223.

bentuk sikap sehari-hari dia juga merealisasikan dalam bentuk pembangunan panti asuhan, sejak tahun 2004 beliau sudah mampu merintis 6 cabang panti asuhan. dia rela merogoh sakunya demi kelangsungan pembangunan panti asuhan.

Jika metode ini dianalisis dengan teori interaksi simbolik, hasilnya sangat relevan. Sebab pertukaran simbol yang berarti penyampaian dakwah lewat kerja nyata seperti bertutur kata yang baik, sopan santun, atau bisa juga dalam bentuk pembangunan panti asuhan.

4. Metode bil Maal

Metode bil Maal yaitu metode dakwah yang dilakukan dengan harta. dalam hal ini Ustaz Dulyakin sering menerapkannya di panti yang dirintisnya, tidak sedikit dana pribadi yang dia gunakan untuk memenuhi kebutuhan panti asuhan sabilillah. terkadang ketika dia mengisi suatu acara pengajian kemudian dapat uang jasa dia masukkan kedalam kas panti.

Usaha keramik yang berkembang pesat tidak membuat Ustaz Dulyakin sombong atau dihambur-hamburkan sia-sia, kesederhanaan tetap melekat pada diri Ustaz Dulyakin. Harta kekayaannya lebih banyak dia gunakan untuk kebutuhan panti. Melihat usaha keramik yang maju dan kondisi rumah yang sederhana serta kehidupan yang sederhana membuat peneliti penasaran kenapa Ustaz Dulyakin tidak membangun rumah mewah? kenapa dia lebih memilih tinggal bersama anak panti?. kemudian peneliti

utarakan semua hal-hal yang membuat peneliti penasaran. Ustaz Dulyakin mengatakan:

"Harta, Jabatan itu titipan mbk yang nantinya akan kita kembalikan kepada pemilik-Nya, jadi percuma mbk kalau kita tidak memanfaatkannya di jalan Allah Swt."⁷

Hal ini senada dengan Firman Allah Swt dalam QS. Al-Hadiid:7,

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا هُمُ الْأَجْرُ كَبِيرٌ.

"Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar."⁸

Jika metode ini dianalisis dengan teori interaksi simbolik, hasilnya sangat relevan. Sebab, pertukaran simbol yang berarti penyampaian dakwah lewat sedekah, amal jariyah kepada orang yang membutuhkan, itu adalah bentuk nyata dari dakwah. Karena dakwah tidak hanya cukup dengan lisan saja, melainkan bagaimana prakteknya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Metode bil Qalbi

Metode Dakwah bil qalbi adalah metode dakwah dengan cara berdoa. Di panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah metode ini kerap kali diterapkan bahkan hampir setiap hari anak panti mendoakan diri sendiri maupun para donatur. Dakwah dengan metode seperti ini dapat mempererat ukhuwah islamiyah, dapat menjalin hubungan yang baik sesama muslim. bahwasanya sesama muslim itu adalah saudara yang saling mengingatkan kepada

⁷ Hasil wawancara dengan Ustaz Dulyakin, tanggal 02 januari 2014, di Gebang-Sidoarjo.

⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 539.

kebaikan, yang saling mendoakan bahkan kepada muslim yang sudah meninggal dunia sekali pun.

Sering kali ditemui dalam keidupan nyata seseorang minta didoakan kepada anak yatim ataupun yatim piatu katanya karena doa anak yatim itu diijabah, bantuan itu bisa berupa dana langsung ataupun tidak langsung, hal itu benar. Peneliti temui di panti asuhan Sabilillah An-Nahdliyah, mungkin semua panti di Indonesia juga mengalami hal yang sama sehingga doa itu menjadi rutinitas harian anak panti.

"Kebanyakan mbk, orang yang meminta didoakan kepada anak-anak panti alhamdulillah keinginannya terkabulkan. Tuter Ustaz Dulyakin"

Hal itu juga sesuai dengan hadis, yang artinya:

Sebaik-baiknya rumah di antara orang-orang Islam adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan sebaik-baiknya, dan seburuk-buruknya rumah adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim namun diperlakukan dengan buruk. Apabila sebuah keluarga memelihara, menyantuni, dan memuliakan anak yatim, Allah SWT akan meliputinya dengan rahmat, kebahagiaan, dan keberkahan." (HR. Ibnu Majah dari Abu Hurairah)⁹.

Jika metode doa ini dianalisis dengan teori interaksi simbolik, hasilnya sangat relevan. sebab pertukaran simbol yang berarti penyampaian dakwah lewat doa, mengajak orang untuk selalu mensyukuri nikmat dan mengingat Sang Maha pemberi nikmat.

⁹ Yayasan Rahmatan Lil 'Alamin, Dasyatnya Doa Anak Yatim, (<http://yayasanrahmatanlilalaminjakartatimur.blogspot.com/2010/06/dahsyatnya-doa-anak-yatim.html>. diakses 21 Juni 2014).